



LAPORAN PENELITIAN

JUDUL:

**PERAN *CROSS-CULTURAL COMMUNICATION* DALAM
MENINGKATKAN KOLABORASI MAHASISWA DI LINGKUNGAN
AKADEMIK MULTIKULTURAL**

Oleh:

Benedikta Dea Arely	(2112010359)
Restin Meilina, M.M	(0721058605)
Sigit Wisnu Setya Bhirawa, M.M	(0720108202)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
JUNI 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Peran *Cross-Cultural Communication* Dalam Meningkatkan Kolaborasi Mahasiswa di Lingkungan Akademik Multikultural
2. Ketua
 1. Nama Lengkap : Benedikta Dea Arely
 2. NPM : 2112010359
 3. Fak/Prodi : FEB/Manajemen
 4. Alamat Rumah : Dsn. A Yani 1, Ds. Satak, Kec. Puncu, Kab. Kediri, Jawa Timur
 5. Telp./HP : 081233810250
 6. Email : bdeaarely@gmail.com
3. Jangka waktu Penelitian : 4 bulan
4. Pembiayaan :
 - a. Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri : -
 - b. Dari sumber lain : Rp 10.000.000
- Jumlah Seluruhnya : Rp 10.000.000

Mengetahui
Kaprodik Manajemen



Restin Meilina, M.M.
NIDN. 0721058605

Kediri, 23 Juni 2025
Ketua,



Benedikta Dea Arely
NPM. 2112010359

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya yang senantiasa membimbing dan memberi kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Peran *Cross-Cultural Communication* Dalam Meningkatkan Kolaborasi Mahasiswa di Lingkungan Akademik Multikultural”. Penulisan laporan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Laporan penelitian ini disusun sebagai bentuk kontribusi penulis dalam mengkaji pentingnya *cross-cultural communication* dalam menciptakan kolaborasi yang efektif di lingkungan akademik yang beragam secara budaya. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam bidang manajemen komunikasi dan pengembangan lingkungan akademik yang inklusif.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan juga doa selama proses penyusunan laporan penelitian ini, terutama kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat dan mukjizat-Nya sepanjang hidup penulis, khususnya dalam penyelesaian laporan penelitian ini.
2. Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si. yang memberikan dukungan kepada mahasiswa.
4. Ketua Program Studi Manajemen, Ibu Restin Meilina, M.M. sekaligus sebagai pembimbing 1 yang telah membimbing, memberi dukungan dan arahan serta memberikan ilmu yang tak terhingga kepada penulis selama proses penyusunan laporan penelitian.

5. Bapak Sigit Wisnu Setya Bhirawa, M.M. selaku pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan laporan penelitian ini.
6. Para informan yang telah meluangkan waktu dan ketersediaannya untuk berbagi pengalaman dalam mendukung kelengkapan data dalam penelitian ini.
7. Ibuk saya, Ibuk Lucia Indrika, yang telah lebih dahulu dipanggil Bapa di Surga. Terima kasih untuk cinta, kasih, nasihat, dan dukungan yang telah engkau berikan hingga akhir hayatmu di dunia. Meskipun raga tidak lagi bersama, doa, kasih, dan semangat dari Ibuk senantiasa hidup di hati penulis. Ibuk adalah sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam setiap langkah perjalanan ini. *I love u above all else!*
8. Bapak saya Totot Sunariyanto, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat tanpa henti untuk setiap langkah yang saya jalani.
9. Kedua adik saya Galang Satria Putra dan Bintang Nathaleo Putra. Terimakasih selalu menjadi penyemangat tersendiri di setiap hari-hari saya. Dukungan dan perhatian kecil kalian menjadi warna yang membuat segala proses ini terasa lebih ringan dan berwarna.
10. Vincensius Ivanca Christian. Terima kasih untuk telinga yang siap mendengar, ucapan yang selalu menenangkan, tangan yang selalu diulurkan, dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini. Hadirnya sangat cukup memberikan penulis motivasi untuk berkembang dan selalu siap dalam proses pendewasaan. Terimakasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga penyusunan laporan penelitian ini selesai. *You are the best support system!*
11. Kepada sang penulis laporan penelitian ini, diri saya sendiri. Terima kasih telah hadir di dunia dan bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah memutuskan untuk berusaha dan tidak menyerah. Rayakan setiap prosesmu. Berbahagialah selalu dimanapun dan kapanpun kamu berada. Sekali lagi, untuk semua rasa takut yang berhasil dikalahkan, untuk tantangan yang berhasil dilalui, selamat atas pencapaiannya, Benedikta Dea Arely.

Disadari bahwa laporan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan,
maka diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Kediri, 23 Juni 2025



Benedikta Dea Arely

2112010359

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi lintas budaya (*cross-cultural communication*) dalam meningkatkan kolaborasi mahasiswa di lingkungan akademik multikultural, khususnya di Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap tujuh informan yang terdiri dari mahasiswa dari berbagai provinsi serta Kepala Program Studi Manajemen. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman budaya membawa tantangan berupa hambatan komunikasi, perbedaan gaya komunikasi, dan dominasi budaya mayoritas. Namun, di sisi lain, interaksi lintas budaya memperkaya pengalaman mahasiswa, meningkatkan kemampuan adaptasi, serta memperluas wawasan dan jaringan sosial. Informan juga mengidentifikasi berbagai strategi untuk mengatasi tantangan, seperti meningkatkan keterbukaan, fleksibilitas, serta aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
RINGKASAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. <i>Cross-Cultural Communication</i> (Komunikasi Lintas Budaya)	6
B. Kolaborasi	9
C. Lingkungan Akademik Multikultural	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Deskripsi Metode Penelitian	14
B. Rincian Proses Pengumpulan Data	14
C. Sasaran Penelitian	15
D. Instrumen Penelitian.....	16
E. Prosedur Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	18
A. Hasil Penelitian	18
B. Pembahasan.....	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Informan	15
Tabel 2. Hasil Wawancara Terkait Pengalaman Berkomunikasi dan Berkolaborasi dengan Mahasiswa dari Berbagai Budaya yang Berbeda	18
Tabel 3. Hasil Wawancara Terkait Tantangan Berkolaborasi Dengan Mahasiswa dari Berbagai Budaya yang Berbeda.....	19
Tabel 4. Hasil Wawancara Terkait Upaya Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Berkolaborasi Dengan Mahasiswa dari Berbagai Budaya yang Berbeda.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Mahasiswa Program Studi Manajemen Tahun 2023/2024.....	3
Gambar 2. Desain Penelitian.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian	30
Lampiran 2: <i>Informant Consent</i>	31
Lampiran 3: Instrumen Penelitian	36
Lampiran 4: Transkripsi Wawancara	39
Lampiran 5: Dokumentasi	44
Lampiran 6: Artikel Yang Dipublikasikan	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu dari 195 negara yang berdiri sebagai negara multikultural dengan jumlah suku terbanyak di dunia dan menempati urutan kedua setelah India. Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnis yang teridentifikasi, lebih tepatnya terdapat 1.340 suku bangsa di Tanah Air menurut data dari sensus Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2010 (*Indonesiabaik.id*, 14 Oktober 2024). Keragaman ini menjadi kekayaan budaya yang tak ternilai bagi bangsa Indonesia, namun juga menimbulkan tantangan tersendiri dalam proses komunikasi dan interaksi antar individu, khususnya dalam lingkungan akademik.

Di era globalisasi saat ini, interaksi antar budaya menjadi semakin umum terjadi, terutama dalam lingkungan akademik. Kampus-kampus di Indonesia telah menjadi tempat bertemunya mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya, bahasa, dan daerah yang berbeda. Pertemuan ini menciptakan peluang besar untuk meningkatkan kualitas akademik melalui pertukaran perspektif dan gagasan yang beragam. Namun sebagaimana dikemukakan Agnes (2024), keberagaman ini terkadang justru memunculkan berbagai permasalahan yang dapat berpotensi mengancam keutuhan bangsa. Hal ini dapat terjadi akibat adanya perbedaan dalam faktor-faktor antropologi seperti sosial budaya, bahasa, maupun pola pikir yang terjadi di masyarakat. Untuk itu dalam lingkungan kampus, kemampuan mahasiswa beradaptasi dan berkolaborasi secara efektif dengan individu dari berbagai budaya sangat penting guna menunjang keberhasilan akademik sekaligus mengembangkan keterampilan sosial yang dibutuhkan di masa depan. Hal ini sejalan dengan pandangan Samovar dan Porter (2023) yang menekankan bahwa komunikasi lintas budaya merupakan keterampilan esensial di era globalisasi, terutama dalam lingkungan pendidikan tinggi yang semakin heterogen. Interaksi lintas budaya di kampus tidak hanya memperkaya wawasan mahasiswa tentang

keragaman, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda.

Dalam situasi ini, pemahaman tentang hambatan komunikasi lintas budaya menjadi sangat penting, terutama karena adanya perbedaan budaya yang dapat mempengaruhi cara individu berinteraksi dan bekerja sama di lingkungan akademik dengan menunjukkan bahwa hambatan komunikasi sering muncul akibat perbedaan budaya dan cara berkomunikasi antar individu. Penelitian sebelumnya oleh Patawari (2020) menyoroti pentingnya pemahaman lintas budaya dalam mendukung interaksi akademik yang efektif. Temuan penelitian tersebut mengungkapkan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan komunikasi lintas budaya yang memadai cenderung mengalami kesulitan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan akademik. Hal ini diperkuat oleh Rudy (2022) yang menyatakan bahwa tantangan dalam komunikasi lintas budaya mencakup aspek-aspek seperti perbedaan bahasa, norma sosial, dan nilai-nilai budaya yang mempengaruhi cara mahasiswa berkomunikasi satu sama lain, dimana pemahaman lintas budaya ini juga bermanfaat dalam meningkatkan toleransi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Hariyanto dan Dharma (2020) menyebutkan bahwa komunikasi lintas budaya merupakan analisis perbandingan yang memprioritaskan relativitas kegiatan kebudayaan. Hal ini berperan dalam adaptasi terhadap nilai-nilai sosial budaya baru melalui proses komunikasi yang terfokus pada hubungan antar bangsa tanpa menciptakan kultur baru. Dalam konteks pembelajaran lintas budaya, penelitian oleh Khoirunnisa dan Sunarya (2023) menunjukkan bahwa komunikasi lintas budaya juga menjadi pen jembatan dalam pengenalan dan adaptasi terhadap budaya lokal, yang pada akhirnya memperkuat keterampilan diplomasi budaya bagi para mahasiswa. Studi yang dilakukan oleh Nugraha dan Widiastuti (2022) mengungkapkan pentingnya strategi adaptasi budaya dalam proses pembelajaran kolaboratif pada mahasiswa dari latar belakang budaya yang berbeda. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa

mahasiswa yang mampu menerapkan strategi adaptasi budaya yang tepat cenderung lebih sukses dalam berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka dari berbagai daerah, serta memiliki tingkat kepuasan akademik yang lebih tinggi. Komponen penting dalam adaptasi budaya tersebut meliputi kemampuan mendengarkan aktif, fleksibilitas kognitif, dan kesediaan untuk mempelajari perspektif budaya yang berbeda.

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang multikultural di Indonesia. Universitas ini menyediakan lingkungan akademik yang beragam, di mana mahasiswa dari berbagai latar belakang etnis, budaya, dan daerah yang berbeda berkumpul untuk belajar serta berkembang bersama. Terdapat 2.245 mahasiswa baru yang bergabung pada tahun 2023 dimana mahasiswa tersebut tersebar dalam beberapa program studi yang ada di UNP Kediri. Program studi dengan jumlah mahasiswa terbanyak di UNP Kediri adalah program studi manajemen, dengan jumlah mahasiswa yang diterima pada tahun 2023 sebanyak 468 mahasiswa.



Gambar 1.
Jumlah Mahasiswa Program Studi Manajemen Tahun 2023/2024
 Sumber Data: Data Primer, 2024

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa mayoritas mahasiswa program studi manajemen angkatan 2023/2024 berasal dari Provinsi Jawa Timur, dengan jumlah yang sangat dominan yaitu sebanyak 457 orang

mahasiswa, sementara mahasiswa dari luar Provinsi Jawa Timur memiliki jumlah mahasiswa yang sangat sedikit, seperti Provinsi Kalimantan Timur dengan jumlah 2 mahasiswa, Provinsi Kalimantan Tengah hanya dengan 1 mahasiswa, provinsi Lampung dengan 2 mahasiswa, Provinsi Maluku dengan 3 mahasiswa, dan Provinsi Jawa Tengah dengan 3 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa luar Provinsi Jawa Timur menjadi mahasiswa minoritas di program studi manajemen. Kondisi ini menciptakan dinamika yang menarik sekaligus menantang dalam proses pembelajaran dan kolaborasi. Mahasiswa yang berasal dari luar Jawa Timur menjadi kelompok minoritas yang dituntut untuk beradaptasi dengan cepat agar dapat berkolaborasi secara efektif dengan mahasiswa lokal. Perbedaan budaya, kebiasaan, logat bahasa, hingga gaya komunikasi seringkali menjadi hambatan dalam membangun kolaborasi yang produktif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Wijaya (2024), hambatan komunikasi lintas budaya yang sering dialami mahasiswa di Indonesia meliputi stereotip, etnosentrisme, dan kesulitan bahasa, yang semuanya dapat berdampak signifikan terhadap proses pembelajaran kolaboratif di perguruan tinggi.

Situasi ini semakin kompleks mengingat karakteristik pembelajaran di program studi manajemen yang mengutamakan untuk bekerja secara kelompok dalam berbagai mata kuliah seperti Kewirausahaan, Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Manajemen Pemasaran, dan Komunikasi Bisnis. Hal ini menekankan pentingnya kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi untuk keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan bersama. Mahasiswa diharapkan dapat mengesampingkan perbedaan budaya, mengembangkan sikap toleransi, dan menciptakan strategi komunikasi yang efektif agar mencapai tujuan akademik bersama. Dengan demikian, keberagaman mahasiswa dari berbagai daerah bukan menjadi tantangan, tetapi juga peluang untuk memperkaya ide dan perspektif dalam proses kolaborasi.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan memahami pengalaman komunikasi serta kolaborasi dengan mahasiswa dari budaya yang berbeda.
2. Untuk mengetahui tantangan atau hambatan dalam berkolaborasi dengan mahasiswa dari budaya yang berbeda.
3. Untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan guna mengatasi tantangan dalam partisipasi kegiatan akademik lintas budaya, serta merumuskan strategi yang dapat membantu mengatasi hambatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Carlita Yulia Lubis, Ferell Clief Maitimu, & Ghani Agraprana. PENERAPAN KOMUNIKASI AKOMODASI DALAM MEMBINA HUBUNGAN INTERPERSONAL DARI BERBAGAI BUDAYA PADA MAHASISWA. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial* 2024;3:61–70. <https://doi.org/10.6578/triwikrama.v3i5.2696>.
- Annurrisa, V., & Wijayanti, Q. N. (2022). Hambatan Komunikasi Antarbudaya di Kalangan Mahasiswa Asli Madura dan Pendatang di Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Media Akademik*, 2(1). <https://doi.org/10.62281/v2i1.54>
- Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2020). *Multicultural education: Issues and perspectives* (10th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Emerson, K., & Nabatchi, T. (2020). Evaluating the productivity of collaborative governance regimes: A performance matrix. *Public Performance & Management Review*, 43(2), 320-345.
- Fitri, R., & Yuliana, R. (2024). Peran komunikasi antarbudaya pada mahasiswa dengan empat etnis berbeda di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Proceeding International Conference on Multiculturalism Studies*, 1(1), 110–120.
- Fitriyah, N. (2023). Konflik Nilai Budaya dalam Kolaborasi Mahasiswa Multikultural. *Jurnal Multikultural Indonesia*, 6(1), 22–34.
- Gandasari, D., et al. (2021). Komunikasi Lintas Budaya Mahasiswa dalam Meningkatkan Toleransi di Lingkungan Multikultural. *Jurnal Komunikasi Profetik*, 9(1), 59–74.
- Gay, G. (2018). *Culturally responsive teaching: Theory, research, and practice* (3rd ed.). New York, NY: Teachers College Press.
- Hammond, Z. (2023). Culturally responsive teaching in multicultural academic environments: A framework for inclusive excellence. *Educational Researcher*, 52(2), 117-129.

- Hariyanto D., & Dharma F. A. Buku Ajar Komunikasi Lintas Budaya. Umsida Press. 2020. <https://doi.org/0.21070/2020/978-623-6833-02-5>.
- Holliday, A. (2022). *Understanding Intercultural Communication: Negotiating a Grammar of Culture* (3rd ed.). London: Routledge.
- Ismayantika Dyah Puspasari, & Zulistiani Z. Peraturan Perpajakan PP Nomor 23 Tahun 2018 sebagai Suntikan Hormon bagi Pelaku UMKM (?). JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS 2020;5:113–21. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i2.14725>.
- Kartika, K. R., & Astraguna, I. W. (2023). Hambatan Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Ragam Etnis di Asrama Mahasiswa IAHN Gde Pudja Mataram. Samvada: Jurnal Riset Komunikasi, Media, dan Public Relation, 3(2), 125–139. <https://doi.org/10.53977/jsv.v3i2.2157>
- Khoirunnisa A. S., & Sunarya Y. Implementasi Pembelajaran Lintas Budaya dalam Perspektif Pengajar BIPA: Tantangan dan Peluang. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra 2023;9:209–17. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i1.2338>.
- Lustig, M. W., & Koester, J. (2022). *Intercultural competence: Interpersonal communication across cultures* (9th ed.). Boston, MA: Pearson Education.
- Nugraha, A. P., & Widiastuti, T. (2022). Strategi Adaptasi Budaya dalam Pembelajaran Kolaboratif: Studi Kasus Mahasiswa Multikultural di Perguruan Tinggi Indonesia. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 5(3), 217–232.
- Oktapiansyah, Y., & Taubih, L. A. (2024). Analisis Hambatan Komunikasi Lintas Budaya pada Mahasiswa Suku Mbojo dan Suku Samawa di Universitas Teknologi Sumbawa. YASIN, 4(4), 657–676. <https://doi.org/10.58578/yasin.v4i4.3307>
- Patawari M. Y. Adaptasi budaya pada mahasiswa pendatang di kampus Universitas Padjadjaran Bandung. Jurnal Manajemen Komunikasi 2020;4:103–22. <https://doi.org/10.24198/jmk.v4i2.25900>.

- Pramesti, D. A., et al. (2023). Hambatan Kolaborasi Digital di Lingkungan Perguruan Tinggi Multikultural. *Jurnal Literasi Digital Indonesia*, 4(3), 101–113.
- Putra, R. R. A., Nurmalisa, Y., & Putri, D. S. (2024). Peningkatan Pemahaman Konsep Kolaborasi Antar Budaya di Indonesia pada Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Poster Digital. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(2), 1433–1445.
- Putri, A. D., & Lestari, F. (2022). Pengaruh kolaborasi dalam pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 10(3), 114–122.
- Rahman, D. F., & Wijaya, H. (2024). Hambatan Komunikasi Lintas Budaya dalam Konteks Pendidikan Tinggi di Indonesia: Perspektif Mahasiswa dari Berbagai Latar Belakang Etnis. *Jurnal Studi Komunikasi Antarbudaya*, 8(1), 45-63.
- Rahmawati, T., Noor, I., & Wanusmawatie, I. (2021). Sinergitas stakeholders dalam inovasi daerah. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(4), 641-647.
- Raihani, R. (2020). Education for multicultural citizens in Indonesia: Policies and practices. *Compare: A Journal of Comparative and International Education*, 50(3), 389-409.
- Richard oliver. Penelitian Deskriptif Kualitatif. *Angew Chemie Int Ed* 2021;6:951–2.
- Rini Wulandari Fakultas Ekonomi dan Bisnis W, Nusantara PGRI Kediri Jalan Ahmad Dahlan No UK, Kediri K. Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI KANTOR KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK. n.d.
- Rudy R. Pentingnya Pemahaman Lintas Budaya (Cross Cultural Understanding) bagi Pelajar. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji Mengabdikan Terhadap Masyarakat)* 2022;2:251–5.
<https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i4.334>.

- Samovar, L. A., & Porter, R. E. (2023). *Komunikasi Lintas Budaya dalam Era Digital: Tantangan dan Strategi bagi Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Sardanto, R., Meilina, R., & Muslih, B. (2018). Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Brand "Harmoni Kediri The Service City." *Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2, 140–156. <https://doi.org/10.25139/ekt.v2i2.1008>
- Shintaro M., & Bhirawa SWS. STUDENT PREFERENCE TO USE QRIS (QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD) AS A DIGITAL PAYMENT INSTRUMENT. *MSJ: Majority Science Journal* 2024;2:232–41. <https://doi.org/10.61942/msj.v2i1.74>.
- Siregar, E. F. S., Natasha, F., Intasir, M. P., Sarkity, D., Pratama, Y., & Putri, N. H. S. (2024). Penguatan keterampilan kolaborasi mahasiswa FKIP UMRAH melalui implementasi lesson study. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 5(2), 78–89. <https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/tanjak/article/view/1124>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Vol. 02). Alfabeta.
- Tajima, K., & Gudykunst, W. B. (2021). The Application of Anxiety/Uncertainty Management Theory to Digital Intercultural Communication. *Journal of Intercultural Communication Research*, 50(3), 278-296.
- Tropp, L. R., & Pettigrew, T. F. (2019). Intergroup contact as a path to peace. In P. Coleman & M. Deutsch (Eds.), *Psychological components of sustainable peace* (pp. 237-254). Springer.
- Ulfa, I. J., Shofiah, V., & Lestari, Y. I. (2025). Dampak Pendidikan Multikultural pada Penguatan Identitas dan Keharmonisan Sosial. *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.62335/k8v6nr18>
- Yuli Nurhanisah. Sebaran Jumlah Suku di Indonesia. *IndonesiabaikId* 2023. <https://indonesiabaik.id/infografis/sebaran-jumlah-suku-di-indonesia> (accessed Oktober 14, 2024).